

Siaran Pers

Konsisten Meningkatkan, Industri Asuransi Jiwa Berikan Perlindungan Untuk 87 Juta Tertanggung

Jakarta, 24 Mei 2023 – Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) melaporkan kinerja 56 Perusahaan Asuransi Jiwa pada periode Januari-Maret 2023. Pertumbuhan jumlah tertanggung masih konsisten menjadi catatan hijau bagi industri asuransi jiwa. Sampai dengan 31 Maret 2023, industri asuransi jiwa mencatatkan jumlah tertanggung sebanyak 87,54 juta orang.

Ketua Dewan Pengurus AAJI, Budi Tampubolon menuturkan peningkatan jumlah tertanggung yang terus dicatatkan merupakan hasil yang sangat baik di tengah upaya industri untuk memperluas perlindungan asuransi jiwa bagi masyarakat Indonesia. Hasil ini menjadi modal bagi para pelaku industri untuk semakin memberikan pelayanan dan pilihan produk yang beragam guna memenuhi kebutuhan masyarakat.

“Sampai dengan akhir kuartal I 2023 industri asuransi jiwa telah melindungi 29,74 juta tertanggung perorangan dan 57,80 juta tertanggung kumpulan. Jika dibandingkan dengan pencapaian pada kuartal I 2022, secara keseluruhan terdapat lebih dari 12 juta penambahan tertanggung, atau meningkat sebesar 16,6%. Tentunya penambahan ini bukan angka yang sedikit. Amanah ini harus dijaga dan dipertanggung jawabkan industri melalui pelayanan yang menyeluruh bagi tertanggung dan pemegang polis,” ujar Budi

Budi menambahkan bahwa peningkatan jumlah tertanggung juga sejalan dengan pertumbuhan jumlah uang pertanggungan. Total uang pertanggungan industri asuransi jiwa mencapai Rp5.002,29 triliun atau meningkat 17,3% jika dibandingkan dengan hasil capaian pada kuartal I 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa pemahaman masyarakat akan fungsi proteksi asuransi jiwa semakin bertumbuh.

Terkait dengan total pendapatan, pada kuartal I tahun 2023 industri asuransi jiwa berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp54,36 triliun. Hasil ini masih tercatat menurun jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun 2022.

“Sebagaimana diketahui bahwa pada 14 Maret 2023 SEOJK PAYDI telah berlaku secara penuh. Sedikit banyak hal ini cukup mempengaruhi capaian pendapatan industri asuransi jiwa pada kuartal I 2023. Banyak anggota AAJI yang menahan penjualan dan melakukan adaptasi terhadap

perubahan tersebut. Harapannya seiring dengan berjalannya waktu, adaptasi yang dilakukan industri akan memperkuat perlindungan kepada pemegang polis dan memberikan hasil yang positif bagi pertumbuhan kinerja asuransi jiwa,” tambah Budi

Perkuat Komitmen, Industri Asuransi Jiwa Wujudkan Perlindungan bagi Masyarakat Indonesia

Industri asuransi jiwa kian memperkuat komitmennya untuk memberikan perlindungan kepada masyarakat melalui pembayaran klaim. Total klaim Rp45,56 triliun telah dibayarkan selama periode Januari – Maret 2023. Jumlah ini meningkat 5,1% jika dibandingkan dengan pembayaran klaim pada periode Januari – Maret 2022.

Ketua Bidang Kanal Distribusi dan Inklusi Tenaga Pemasar AAJI, Elin Waty menyampaikan pembayaran klaim yang senantiasa meningkat membuktikan bahwa industri ini adalah industri yang likuid dan mampu menunaikan kewajibannya kepada para pemegang polis atau penerima manfaat.

“Sebanyak 3,82 juta pemegang polis dan penerima manfaat telah merasakan manfaat asuransi jiwa. Kami di industri berupaya memberikan pelayanan yang maksimal kepada nasabah dengan membayarkan klaim sesuai dengan ketentuan polis yang berlaku,” jelas Elin

Elin juga menambahkan bahwa sejak pertengahan tahun 2022 klaim kesehatan menjadi salah satu komponen klaim yang meningkat pesat. Tercatat pada periode kuartal I 2023 ini klaim kesehatan mengalami peningkatan sebesar 38,6%. Inflasi biaya medis yang cukup tinggi menjadi indikasi atas tingginya pertumbuhan tersebut.

“Pasca pandemi Covid-19 biaya perawatan kesehatan saat ini meningkat tajam. Oleh karenanya, kami berpesan kepada seluruh pemegang polis untuk secara berkala melakukan *review* atas perlindungan yang dimilikinya agar tetap sesuai dengan kebutuhan,” tambah Elin.

Peran Industri Mendorong Perekonomian Nasional Melalui Penempatan Investasi

Berdasarkan data sampai dengan Maret 2023, industri asuransi jiwa membukukan total aset mencapai Rp611,52 triliun. Hasil tersebut mengalami penurunan sebesar 0.9% jika dibandingkan dengan total aset pada Maret 2022. 87,4% total aset merupakan total investasi yang sampai periode tersebut mencatatkan nilai sebesar Rp545,79 triliun.

Ketua Bidang Hubungan Kerja Sama Antar Lembaga Regulator, Stakeholder Dalam Negeri & Internasional AAJI, Shadiq Akasya menyatakan total investasi industri asuransi jiwa sampai dengan Maret 2023 tercatat mengalami sedikit penurunan yakni 2,1% jika dibandingkan posisi total investasi pada Maret 2022.

“Penerapan SEOJK PAYDI secara berkala sejak awal tahun 2022 dan mulai berlaku penuh pada Maret 2023 ini menyebabkan adanya perubahan penempatan dana investasi asuransi jiwa. Oleh karenanya perusahaan asuransi jiwa harus melakukan evaluasi dan menentukan ulang strategi penempatan investasinya guna menyesuaikan portofolio produk yang dipasarkannya. Hal ini juga yang mungkin membuat total investasi asuransi jiwa menjadi sedikit menurun,” jelas Shadiq

Dalam rangka mematuhi aturan yang berlaku, industri asuransi jiwa secara konsisten meningkatkan penempatan investasinya pada instrumen Surat Berharga Negara (SBN). Sampai dengan Maret 2023, investasi pada instrumen SBN tercatat meningkat 23,3% menjadi Rp151,7 triliun. Hal ini sekaligus menjadi bukti komitmen industri asuransi jiwa dalam pembangunan jangka panjang pemerintah.

“Penempatan investasi yang dilakukan oleh industri asuransi jiwa wajib didasari oleh portofolio produk yang dipasarkan serta *risk appetite* dari para nasabahnya. Seiring dengan berlakunya SEOJK PAYDI yang mengatur porsi penempatan investasi, kami berharap ke depannya akan semakin banyak instrumen investasi yang sesuai dengan kebutuhan industri. Sehingga para pemegang polis bisa mendapatkan manfaat produknya secara maksimal,” tambah Shadiq

###

Tentang Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)

AAJI adalah wadah dan penyalur aspirasi Perusahaan Asuransi Jiwa dan Reasuransi di Indonesia. Didirikan pada tahun 2002, saat ini AAJI beranggotakan 61 perusahaan asuransi jiwa dan 6 perusahaan reasuransi di Indonesia. Visi AAJI adalah mendorong transformasi industri asuransi jiwa dan seluruh pemangku kepentingan di dalamnya untuk melampaui setiap sasaran dan batasan. AAJI memiliki tiga misi yaitu sebagai aggregator, menyatukan semua sumber daya untuk mendorong dan mewujudkan seluruh kepentingan setiap pemangku kepentingan, sebagai aktivator yang mengaktifkan peta jalan untuk mewujudkan setiap tujuan yang dipercayakan oleh pemangku kepentingan, dan sebagai akselerator yang mengakselerasi transformasi industri asuransi jiwa serta setiap pemangku kepentingan di dalamnya.

Untuk keterangan lebih lanjut:

Togar Pasaribu

Direktur Eksekutif AAJI

Telp: +6221 3190 0500 | Email: aaji.info@aaji.or.id



RINGKASAN KINERJA INDUSTRI ASURANSI JIWA INDONESIA PERIODE JANUARI - MARET (KUARTAL I) 2023

Indikator	Q1-2022	Q1-2023	Pertumbuhan
Total Pendapatan (Income)	Rp 62,27 triliun	Rp 54,36 triliun	-12,7%
Total Pendapatan Premi	Rp 48,99 triliun	Rp 45,60 triliun	-6,9%
Total Premi Bisnis Baru	Rp 30,37 triliun	Rp 26,87 triliun	-11,5%
Total Premi Lanjutan	Rp 18,62 triliun	Rp 18,74 triliun	0,6%
Total Pendapatan Premi (<i>Weighted</i>)	Rp 27,55 triliun	Rp 28,10 triliun	2,0%
Total Premi Bisnis Baru	Rp 8,93 triliun	Rp 9,36 triliun	4,9%
Total Premi Lanjutan	Rp 18,62 triliun	Rp 18,74 triliun	0,6%
Hasil Investasi	Rp 10,81 triliun	Rp 6,16 triliun	-43,0%
Klaim Reasuransi	Rp 1,47 triliun	Rp 1,51 triliun	2,7%
Pendapatan Lainnya	Rp 1,00 triliun	Rp 1,08 triliun	8,4%
Total Aset	Rp 617,02 triliun	Rp 611,52 triliun	-0,9%
Jumlah Investasi	Rp 545,79 triliun	Rp 534,33 triliun	-2,1%
Total Cadangan Teknis	Rp 460,96 triliun	Rp 438,97 triliun	-4,8%
Total klaim dan manfaat yang dibayarkan	Rp 43,35 triliun	Rp 45,56 triliun	5,1%
Akhir Kontrak	Rp 11,14 triliun	Rp 5,41 triliun	-51,4%
Meninggal Dunia	Rp 3,07 triliun	Rp 2,89 triliun	-5,8%
Nilai Tebus (Surrender)	Rp 19,25 triliun	Rp 26,75 triliun	39,0%
Partial Withdrawal	Rp 4,92 triliun	Rp 3,96 triliun	-19,5%
Kesehatan (Medical)	Rp 3,32 triliun	Rp 4,60 triliun	38,6%
Kesehatan Perorangan	Rp 2,03 triliun	Rp 2,90 triliun	42,7%
Kesehatan Kumpulan	Rp 1,28 triliun	Rp 1,70 triliun	32,0%
Lain-lain	Rp 1,65 triliun	Rp 1,94 triliun	17,6%
Total Uang Pertanggung	Rp 4.265,30 triliun	Rp 5.002,29 triliun	17,3%
Perorangan	Rp 2.295,44 triliun	Rp 2.635,73 triliun	14,8%
Kumpulan	Rp 1.969,86 triliun	Rp 2.366,56 triliun	20,1%
Total Polis	20.754.882	30.150.620	45,3%
Perorangan	20.025.584	29.064.812	45,1%
Kumpulan	729.298	1.085.808	48,9%
Total Tertanggung	75,06 juta orang	87,54 juta orang	16,6%
Perorangan	20,89 juta orang	29,74 juta orang	42,4%
Kumpulan	54,17 juta orang	57,80 juta orang	6,7%
Jumlah agen berlisensi	570.907	566.727	-0,7%

Catatan:

- Data Kuartal 1 2022 berdasarkan data 55 dari 61 perusahaan asuransi jiwa.
- Data Kuartal 1 2023 berdasarkan data 56 dari 60 perusahaan asuransi jiwa.